

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti yang telah dipaparkan bahwa penulis mengambil dua ayat, adapun dalam tafsir al-Azhar dijelaskan sebagai berikut: Q.S. al- Ahzāb[33]: 59 yang berkaitan dengan menutup aurat, tidak ada model pakaian yang dikhususkan dalam ayat tersebut, cukup pakaian yang menunjukkan kesopanan dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh, seperti pakaian dengan bahan ketat maupun terawang. Sedangkan dalam menjulurkan jilbab menurut Buya Hamka jilbab wajib dijulurkan dari kepala hingga menutup dada. Sedangkan pada Q.S. al-Isrā[17]: 53, dengan konteks akhlak dalam bertutur kata. Buya memfokuskan pada anjuran agar memilih kata yang baik dan pantas untuk diucapkan karena hal tersebut merupakan bentuk budi pekerti yang tinggi.

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa akhlak mahasiswi IAIN Kediri dalam bermedia sosial kurang sesuai dengan tafsir al-Azhar. Pertama mengenai pemakaian jilbab, berdasarkan mahasiswi yang diwawancara menunjukkan bahwa sebagian besar tidak menggunakannya saat dimedia sosial dengan alasan-alasan tertentu dan mengenai model pakaian yang menutup aurat perlu diperhatikan lagi karena mayoritas mahasiswi masih menggunakan pakaian yang menunjukkan bentuk tubuhnya, seperti menyingkap jilbab dan pakaian ketat. Selanjutnya mengenai bertutur kata, dari data yang didapatkan, mahasiswi melontarkannya kepada orang pribadi yang mereka kenali, tetapi dalam tafsir al-Azhar menjelaskan bahwa setan dapat menghasut setiap manusia melalui

perkataan, jadi alangkah baiknya menghindari kata-kata kasar tersebut walaupun sesama teman, dan kerabat. Kedua kasus tersebut menandakan bahwa mahasiswi IAIN Kediri juga tidak terhindarkan dari dampak negatif media sosial. Namun masih terdapat mahasiswi yang menggunakan media sosialnya dengan baik seperti menebarkan kebaikan tentang agama, menyalurkan kreatifitas dengan kata-kata bijak, dan sebagainya.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, apabila dilakukan pengamatan secara detail dan komprehensif, tentu akan mendapatkan lebih banyak lagi informasi mengenai aktivitas mahasiswi IAIN Kediri dalam dunia media sosialnya. Kacamata masing-masing individu dalam melakukan penelitian yang memiliki objek yang sama, pasti akan menghasilkan perbedaan dalam sebuah kajian walaupun sedikit. Dengan demikian akan menciptakan ruang diskusi pada penelitian berikutnya.

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan di dalamnya, baik yang berkaitan dengan sistematika penulisan maupun pemilihan kata-kata. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat, khususnya bagi penulis secara pribadi dan juga akademis serta para pembaca.berkelanjutan.